

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP) TAHUN 2014

POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES PALANGKA RAYA

TIM PENYUSUN LAKIP POLTEKKES KEMENKES PALANGKARAYA

KATA PENGANTAR

Untuk mewujudkan tata pemerintahan yang baik (*Good Governance*) dengan tingkat kinerja yang selalu meningkatkan bentuk perwujudannya dapat dilakukan melalui pertanggungjawaban. Seperti yang diamanatkan dalam Tap. MPR RI No. XI/MPR/1998 dan Undang-undang No.28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih, Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme, dibutuhkan suatu bentuk pertanggungjawaban terkait pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata secara periodik.

Pemerintah melalui Perpres No 29 tahun 2014 tentang SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) sebagai tindak lanjut dari TAP MPR RI dan Undang-Undang tersebut, mewajibkan tiap pimpinan Departemen/Lembaga Pemerintahan Non Departemen, pemerintah Daerah, Satuan kerja atau unit Kerja di dalamnya, membuat laporan akuntabilitas kinerja secara berjenjang serta berkala untuk disampaikan kepada atasannya. Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacupada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa peraturan tersebut sebagai acuan setiap instansi dalam menyusun dokumen Penetapan Kinerja dan LAKIP.

Sebagai gambaran keberhasilan dan ketidaktercapaian pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama periode 2014, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Diharapkan laporan ini dapat menjadi bahan masukan bagi pemangku kepentingan dan umpan balik bagi jajaran Kementerian Kesehatan untuk meningkatkan kinerja masing-masing satuan unit di masa yang akan datang, khususnya untuk tahun 2014 mendatang.

Palangka Raya, 03 Pebruari 2015
Direktur Poltekkes Kemenkes
Palangkaraya

Dhini, M.Kes

NIP. 196504011989022002

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL	v
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Kedudukan.....	1
C. Tugas Pokok dan Fungsi	2
D. Visi Misi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	2
E. Struktur Organisasi	3
F. Sumber Daya	3
G. Lingkungan Strategis	8
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
A. Tujuandan Sasaran.....	13
B. Rencana Kinerja Tahun 2014.....	13
C. Perjanjian Kinerja.....	14
D. Rencana Anggaran.....	18
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja	19
B. Analisis Pengukuran Akuntabilitas Kinerja	
Tahun 2014.....	19
1. Indikator Kinerja Utama Pertama (Pendidikan)	20

2. Indikator Kinerja Utama Kedua (Penelitian)	42
3. Indikator Kinerja Utama Ketiga (Pengabdian Masyarakat)	45
BABIV KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	58
B. Rekomendasi	58
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Jumlah Penelitian Tahun 2009-2014	43
Gambar 2	Jumlah Penelitian yang Terpublikasi Tahun 2009-2013.....	44
Gambar 3	Jumlah Dana Penelitian Tahun 2009-2014	45
Gambar 4	Jumlah Pengabdian Masyarakat Tahun 2009-2014	46

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2013/2014 Periode Januari-Agustus 2014.....	4
Tabel 2	Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2014/2015 Periode September-Desember 2014.....	4
Tabel 3	Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014.....	6
Tabel 4	Distribusi Tenaga Pendidik dengan JFT dan Sertifikasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014	6
Tabel 5	Distribusi Tenaga Kependidikan Sesuai dengan Tupoksi	7
Tabel 6	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran	8
Tabel 7	Indikator Kinerja Utama dan Cara perhitungannya pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya	14
Tabel 8	Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama	15
Tabel 9	Target pencapaian kinerja utama kedua.....	15
Tabel 10	Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga	16
Tabel 11	Indikator Kinerja Penunjang Pada Setiap Program	16
Tabel 12	Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014	18
Tabel 13	Daftar Nama dan NIDN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.....	26
Tabel 14	Daftar NUPN Dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014	27
Tabel 15	Kinerja Akademik Pada Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi	32

Tabel 16	Kinerja Layanan Perpustakaan Terpadu Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya	37
Tabel 17	Kendaraan Operasional Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.....	37
Tabel 18	Jumlah Sarana Komputer dan LCD yang ada di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2010 sampai Tahun 2014	38
Tabel 19	Rincian Aset Tetap Per 31 Desember 2011 s/d 2014	39
Tabel 20	Peralatan dan Mesin Per 31 Desember Tahun 2011 s/d 2014	40
Tabel 21	Rekapitulasi MoU Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2012 s/d 2017	49
Tabel 22	Sumber Pendapatan Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2011 s/d 2014	51
Tabel 23	Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014	52
Tabel 24	Besaran Nilai Revisi Anggaran Tahun 2014	53
Tabel 25	Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2009 s/d 2014.....	56
Tabel 26	Realisasi Keuangan per Bulan Tahun Anggaran 2014	56

RINGKASAN EKSEKUTIF

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah Institusi Pendidikan Tinggi Kesehatan yang merupakan Satker Badan PPSDM Kesehatan yang menghasilkan Lulusan Tenaga Kesehatan Diploma III dan IV Keperawatan, Kebidanan dan Gizi. Sebagai Institusi Pendidikan Tinggi, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempunyai Tupoksi Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : Melaksanakan Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Maka untuk mengetahui kinerja Tri Dharma Perguruan Tinggi harus mengacu pada Indikator Kinerja Poltekkes Palangka Raya yaitu : 1) Prosentase lulusan tepat waktu, 2) Prosentase lulusan dengan IPK ≥ 2.75 , 3) Prosentase penyerapan lulusan di pasar kerja, 4) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen, 5) Prosentase publikasi karya ilmiah, 6) Jumlah/Frekuensi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Hasil pengukuran kinerja Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada tahun 2014 berdasarkan enam indikator utama terhadap target tahun 2014 adalah 1) Prosentase lulusan tepat waktu pada tahun 2014 terealisasi sebesar 89 %, 2) Prosentase lulusan dengan IPK ≥ 2.75 sebesar 86%, 3) Lulusan Politeknik Kesehatan Palangka Raya yang terserap di pasar kerja sebesar 27 %, 4) Jumlah penelitian yang dilakukan dosen pada tahun 2014 adalah 35 penelitian atau 109 %, 5) Prosentase realisasi publikasi karya tulis ilmiah adalah 23 naskah atau 104 %, 6) Prosentase realisasi pengabdian masyarakat adalah 10 kegiatan atau 105 %.

Dari hasil pengukuran indikator kinerja utama diatas, dapat diberikan rekomendasi berupa : 1) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya tetap menjaga standar IPK kelulusan mahasiswanya, 2) Poltekkes Kemenkes Palangka Raya lebih focus untuk mendata penyerapan lulusan sehingga diperoleh data yang cukup akurat terhadap indikator utama tentang serapan lulusan di pasar kerja, 3) Jumlah peneliti yang melakukan penelitian harus ditingkatkan dengan memfasilitasi serta memberikan pelatihan penelitian guna meningkatkan motivasi dosen, dan juga memberikan anggaran yang meningkat setiap tahunnya. 4) Melakukan akreditasi terhadap Jurnal Forum Kesehatan Poltekkes Palangka Raya, sehingga publikasi karya ilmiah melalui Jurnal Forum Kesehatan akan lebih meningkatkan kredit poin bagi peneliti dan 5) Meningkatkan kerjasama dengan institusi swasta atau pemerintah daerah dalam pengabdian masyarakat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palangka Raya berdiri sejak tahun 2001 berdasarkan SK Menkes RI Nomor. 1027/Menkes/SK/XI/2001 tanggal 12 Nopember 2001 tentang pembentukan Poltekkes Malang, Palangka Raya, Surabaya, Banda Aceh, Ambon dan Ternate. Pada saat pembentukan tersebut Poltekkes Kemenkes Palangka Raya hanya memiliki 2 jurusan yaitu jurusan keperawatan dan jurusan kebidanan. Sejak tahun 2007 Prodi Gizi yang semula berada pada jurusan Keperawatan bergabung menjadi Jurusan Gizi di Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, sehingga sejak saat itu Poltekkes Kemenkes Palangka Raya mempunyai 3 (tiga) Jurusan yaitu Jurusan Keperawatan, Jurusan Kebidanan, dan Jurusan Gizi. Ketiga jurusan tersebut menyelenggarakan program studi diploma III dan program studi diploma IV. Pengembangan jurusan akan dilakukan seiring dengan pemenuhan kebutuhan dari stakeholder dan masyarakat

Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah UPT Badan PPSDM Kesehatan yang merupakan Instansi Pemerintah. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP) sesuai dengan Perpres No 29 tahun 2014 tentang SAKIP. (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah). Penyusunan LAKIP tersebut secara teknis harus mengacu pada Peraturan Menteri PAN dan RB nomor 53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis, Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan No.2416/ /Menkes/Per/XII/2011 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun di bulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan kegiatan berakhirnya tahun anggaran. Evaluasi kinerja tersebut disusun dalam Laporan Akuntabilitas Instansi Pemerintah (LAKIP).

B. KEDUDUKAN

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan, yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan PPSDM Kesehatan, dan dipimpin oleh seorang Direktur.

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

1. Tugas Pokok Politeknik Kesehatan

Poltekkes mempunyai tugas melaksanakan pendidikan vokasi dalam bidang kesehatan pada jenjang program Diploma III dan/atau Program Diploma IV/S1 Terapan, serta program lain sesuai peraturan perundang-undangan

2. Fungsi Politeknik Kesehatan

- a. Pelaksanaan pengembangan pendidikan dalam bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan penelitian di bidang pendidikan dan kesehatan;
- c. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggungjawabnya;
- d. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika; dan
- e. Pelaksanaan kegiatan pelayanan administratif.

D. VISI MISI POLTEKKES KEMENKES PALANGKA RAYA

1. Visi

Pengembangan dan pemberdayaan sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam pelaksanaan dan pencapaian tujuan pembangunan kesehatan, untuk itu dalam pengembangan sumber daya manusia kesehatan perlu focus pada upaya pemberdayaan dan kemandirian serta disesuaikan dengan kebutuhan di masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Untuk itu ditetapkan Visi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya, yaitu :

“Mewujudkan institusi pendidikan tenaga kesehatan berkualitas, professional, mandiri, dan mampu bersaing di era globalisasi.”

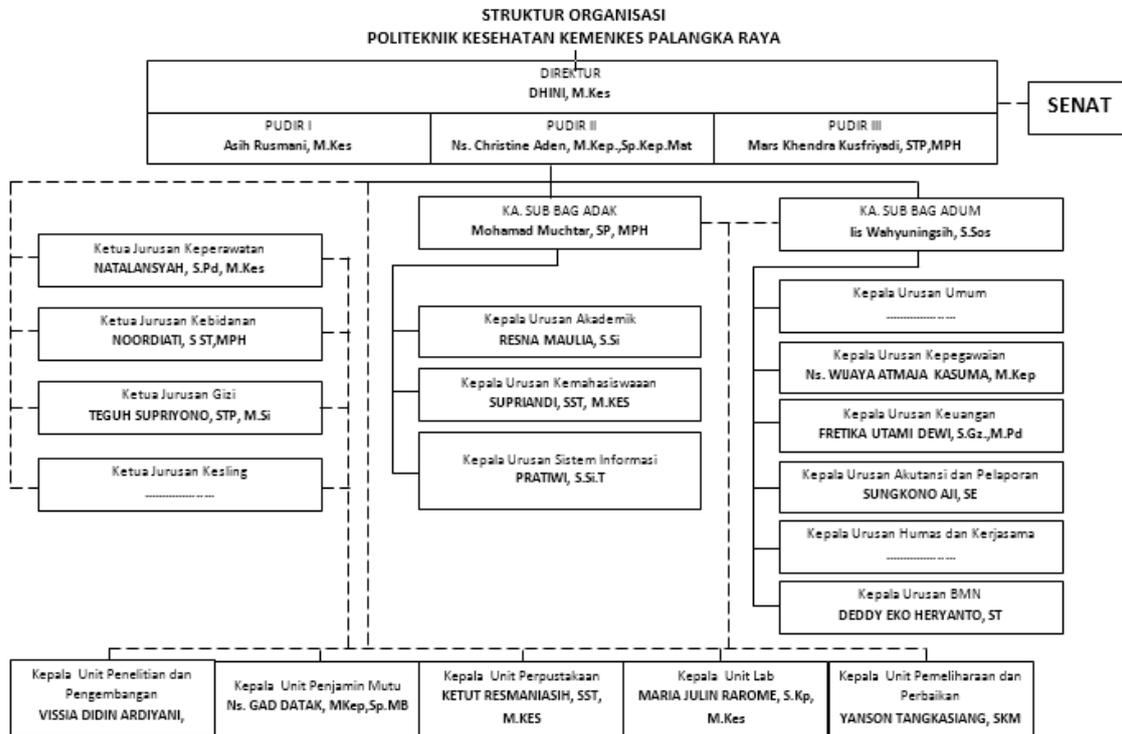
2. Misi

Untuk mencapai visi tersebut di atas maka dibuat misi, sebagai berikut :

- a) Melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi melalui teknologi tepat guna.
- b) Meningkatkan mutu institusi melalui Proses Belajar Mengajar (PBM) dengan metode yang efektif sesuai dengan kompetensi.
- c) Meningkatkan kualitas maupun kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM) : dosen, Clinical Instruktion (CI) maupun tenaga administrasi secara bertahap.
- d) Memaksimalkan sarana dan prasarana penunjang pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan.
- e) Menciptakan kemitraan/jejaring dan edukasi dengan stakeholder.

- f) Melaksanakan dan membina kemampuan civitas akademika dalam rangka pencapaian tujuan institusi.
- g) Meningkatkan dan menata manajemen pendidikan

E. STRUKTUR ORGANISASI



Note :

Poltekkes kemenkes Palangka Raya mengalami pergantian kepemimpinan terhitung sejak bulan Juni 2013. Poltekkes kemenkes Palangka Raya dipimpin oleh direktur baru an Dhini, M.Kes. kemudian Pengangkatan PUDIR I, II dan III yang baru aktif sejak tanggal 17 September 2013.

F. SUMBER DAYA

Dalam mencapai kinerjanya, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya didukung oleh sumber daya yang terdiri dari mahasiswa, tenaga pendidik, tenaga kependidikan, staf administrasi, sarana dan prasarana, jejaring kerja dan sumber dana.

1. Jumlah mahasiswa semester Genap TA.2013/2014

Jumlah sumber daya manusia yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 berjumlah 806 orang.

Tabel.1. Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan
Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2013/2014 Periode
Januari-Agustus 2014

NO	Jurusan/Prodi	Jumlah Peserta Didik								
		SEMESTER I			SEMESTER III			SEMESTER V		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Jurusan Keperawatan (reguler)	45	51	96	46	46	92	25	44	69
2	Jurusan Kebidanan (reguler)	0	98	98	0	95	95	0	73	73
3	Jurusan Gizi (reguler)	15	29	44	8	39	47	3	38	41
4	Jurusan Kebidanan (Progsus P. Raya)	0	46	46	0	0	0	0	0	0
5	Jurkebidanan (Progsus P. Bun)	0	39	39	0	0	0	0	0	0
6	Jurkebidanan (progsus Sukamara)	0	0	0	0	0	0	0	16	16
7	Jurkebidanan (progsus Seruyan)	0	40	40	0	0	0	0	0	0
8	Jurusan Keperawatan (Progsus P. Bun)	0	0	0	0	0	0	27	12	38
9	Jurusan Keperawatan (Progsus Murung Raya)	0	0	0	0	0	0	25	12	37
Total		60	303	363	54	180	234	80	195	274

Jumlah Peserta didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2013/2014 Periode Maret 2014 adalah 871 yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 194 orang dan perempuan 678 orang. Untuk Jurusan Keperawatan Jumlah mahasiswa yaitu 333 orang yang terdiri 168 laki-laki dan 165 perempuan, mahasiswa jurusan kebidanan berjumlah 407 orang dan mahasiswa jurusan gizi berjumlah 132 orang yang terdiri 26 laki-laki dan 106 perempuan.

2. Jumlah mahasiswa semester Ganjil TA.2014/2015

Tabel 2. Rekapitulasi Mahasiswa/ Peserta Didik Politeknik Kesehatan
Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2014/2015 Periode
September-Desember 2014

NO	Jurusan/Prodi	Jumlah Peserta Didik								
		SEMESTER I			SEMESTER III			SEMESTER V		
		L	P	Jumlah	L	P	Jumlah	L	P	Jumlah
1	Prodi D III Keperawatan	18	22	40	42	51	93	43	47	90
2	Prodi D IV Keperawatan	16	24	40	0	0	0	0	0	0
3	Prodi D III Gizi	17	13	30	15	28	43	7	33	40
4	Prodi D IV Gizi	3	36	39	0	0	0	0	0	0
5	Prodi D III Kebidanan	0	39	39	0	96	96	0	91	91
6	Prodi D IV Kebidanan	0	40	40	0	0	0	0	0	0
7	Kelas Non Reguler Kebidanan Palangka Raya	0	0	0	0	0	0	0	47	47
8	Kelas Non Reguler Kebidanan Seruyan	0	0	0	0	0	0	0	40	40
9	Kelas Non Reguler Kebidanan Kobar	0	0	0	0	0	0	0	38	38
Total		54	174	228	57	175	232	50	296	346

Jumlah Peserta didik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun Akademik 2014/2015 Periode September - Desember 2014 adalah 806 orang yang terdiri dari Laki-laki sebanyak 161 orang dan perempuan 645 orang. Untuk Jurusan Keperawatan Jumlah mahasiswa yaitu 263 orang yang terdiri laki-laki 119 orang dan 144 perempuan, mahasiswa jurusan kebidanan berjumlah 393 orang dan mahasiswa jurusan gizi berjumlah 152 orang yang terdiri dari 45 laki-laki dan 107 perempuan.

Adanya fluktuasi peningkatan dan penurunan jumlah mahasiswa per jurusan per tahun akademik disebabkan oleh beberapa hal diantaranya promosi pendidikan yang berdampak pada besar kecilnya animo masyarakat akan pendidikan tinggi kesehatan, cuti akademik yang dilakukan oleh mahasiswa karena alasan tertentu, sanksi akademik yang diberlakukan sesuai dengan ketentuan panduan akademik yang berlaku serta kebijakan moratorium Program Khusus bagi Pegawai Negeri Sipil.

3. Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Poltekkes Kemenkes Palangka Raya memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta staf administrasi berjumlah 110 orang yang berperan dalam pelaksanaan proses belajar mengajar baik di kelas, di laboratorium maupun di

lapangan dan sebagai tenaga administrasi. Jumlah tenaga pendidik di Poltekkes sebanyak 71 orang, yang telah memiliki jabatan fungsional dosen sebanyak 55% dan yang memiliki jabatan fungsional umum 45% orang, dapat di lihat pada tabel 3 .

Tabel 3. Distribusi Tenaga Pendidik Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

No	Prodi	Jabatan Fungsional Tertentu			Jabatan Fungsional Umum
		Asisten Ahli	Lektor	Lektor Kepala	Instruktur
1	Keperawatan	2	12	2	10
2	Kebidanan	2	12	2	11
3	Gizi	1	4	2	11
	Sub Total	5	28	6	32
Sub Total Jabatan Fungsional Tertentu = 39					
Total 5+ 268+ 6+ 32 = 71					

Tenaga Pendidik yang telah memiliki jabatan fungsional tertentu belum semuanya tersertifikasi. Jumlah dosen yang telah mengikuti program sertifikasi berjumlah 25orang (64 %) dapat dilihat dari tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Tenaga Pendidik dengan JFT dan Sertifikasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

No	Jurusan	Jabatan fungsional	Sertifikasi Dosen
1	Keperawatan	16	11
2	Kebidanan	16	9
3	Gizi	7	5
Jumlah		39	25

Belum seratus persen dosen Poltekkes Kemenkes Palangka Raya yang tersertifikasi disebabkan karena sebagian baru memperoleh jabatan fungsional sehingga harus menunggu 2 tahun sesuai dengan ketentuan yang berlaku sebagai syarat keikutsertaan dalam program tersebut.

Selain tenaga pendidik, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya juga memiliki tenaga kependidikan sebanyak 36 orang. Tenaga kependidikan sangat dibutuhkan sebagai tenaga administrasi dalam menjalankan roda organisasi Poltekkes

Kemenkes Palangka Raya. Keberadaan tenaga administrasi sangat dibutuhkan. Distribusi tenaga administrasi sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Distribusi Tenaga Kependidikan Sesuai dengan Tupoksi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

No	Tenaga Kependidikan	Jumlah
1	Kasubag ADAK	1
2	Kasubag ADUM	1
3	Penata Laporan Keuangan	1
4	Bendahara	2
5	Pembuat Daftar Gaji	1
6	Analisis Kepegawaian	2
7	Pengevaluasi	5
8	Pengelola BMN	3
9	Pengolah Data	6
10	Sekretaris	2
11	Arsiparis	1
12	Pengadministrasi Umum	9
13	Petugas Keamanan	1
14	Caraka	1
Total		36

4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal pendukung suatu institusi dalam mewujudkan visi dan misinya. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh Poltekkes Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

- a. Gedung pendidikan
- b. Alat bantu belajar mengajar
- c. Alat praktek kesehatan
- d. Sarana transportasi dan operasional bagi mahasiswa dan staf Poltekkes Kemenkes Palangka Raya
- e. Laboratorium terpadu yang dapat digunakan untuk sarana praktek mahasiswa baik dari dalam Poltekkes Kemenkes Palangka Raya (Jurusan Keperawatan, Kebidanan dan Gizi) maupun dari luar Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.
- f. Sarana perpustakaan terpadu dengan jumlah buku mencapai 24.751 buah.
- g. Sarana olah raga dan kegiatan seni yang dapat membantu mahasiswa dalam menyalurkan bakat dan minatnya.

5. Jejaring Kerja

Salah satu indikator yang dapat menentukan keberhasilan institusi pendidikan dalam mewujudkan visi dan misinya adalah jumlah jejaring kerja yang dimiliki oleh institusi tersebut. Beberapa jejaring kerja yang telah dimiliki oleh politeknik kesehatan kementerian kesehatan Palangka Raya hingga saat ini adalah :

- a. Dinas Kesehatan Propinsi Kalimantan Tengah
- b. Seluruh Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Kalimantan Tengah
- c. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Kalimantan tengah
- d. Rumah Sakit Umum Daerah disemua kabupaten/kota di Kalimantan tengah
- e. Puskesmas di wilayah kota Palangka Raya
- f. Laboratorium Kesehatan daerah kota Palangka Raya
- g. Rumah bersalin swasta : RSIA : Yasmin dan Barito Sintha
- h. Terjalannya kerjasama dengan RSUD dr. Doris Sylvanus Palangka Raya, RS Bhayangkara Palangka Raya, RSUD Ulin Banjarmasin, RSUP dr. Sardjito Yogyakarta, RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta, RSUD Moewardi Solo, RSUP Fatmawati Jakarta, RSU Grogol, RSJ Marjuki Mahdi Bogor, RS PMI Bogor, Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah, dan Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Tengah
- i. Bidan praktik swasta

6. Anggaran

Sumber daya anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya berasal dari DIPA tahun 2014 yang terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) dan Rupiah Murni (RM). Proses evaluasi setiap tahun dilakukan untuk melihat capaian realisasi penggunaan anggaran. Perbandingan pagu dan realisasi dapat dilihat pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Realisasi Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Per Tahun Anggaran

No	Tahun	Pagu RKAKL	Realisasi	Persentase
1	2009	Rp. 12.954.565.000,-	Rp. 9.320.093.200,-	71,94 %
2	2010	Rp. 12.955.692.000,-	Rp. 11.347.382.422,-	88,08 %
3	2011	Rp. 28.603.563.000,-	Rp. 25.159.144.819,-	87,96 %
4	2012	Rp. 49.884.763.000,-	Rp. 36.142.214.963,-	72,45 %
5	2013	Rp. 27.073.061.000,-	Rp. 17.478.365.691,-	64,56 % (Penundaan belanja modal 8 M)
6	2014	Rp. 14.515.119.000,-	Rp. 13.606.002.600,-	93,76%

G. LINGKUNGAN STRATEGIS

Lingkungan strategis yang dapat diidentifikasi menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sebuah institusi tak terkecuali di institusi pendidikan seperti poltekkes kemenkes palangka raya. Identifikasi dilakukan dengan menganalisis lingkungan berdasarkan analisis SWOT. Hasil analisis yang diperoleh dapat mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang dihadapi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

1. Faktor Internal

a. Strength (Kekuatan)

- 1) Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya telah melembaga.
- 2) Institusi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya terakreditasi B.
- 3) Memiliki 6 Prodi : yaitu DIII Keperawatan, DIII Kebidanan dan DIII Gizi, DIV Keperawatan, DIV Kebidanan dan DIV Gizi
- 4) Prodi DIII Keperawatan, Kebidanan dan Gizi terakreditasi B dan Prodi IV Kebidanan dan Gizi terakreditasi C
- 5) Memiliki Aset bangunan di 3 lokasi meliputi jln G Obos 2 buah dan 1 buah Jl Sutomo Palangka Raya dengan luas 5 Ha (48.920M²)
- 6) Tersedianya fasilitas penunjang proses belajar mengajar (PBM)
- 7) Memiliki dana yang bersumber dari DIPA-RM, DIPA-PNBP.
- 8) Dukungan organisasi profesi (PPNI, IBI, IDI, PERSAGI).
- 9) Tersedia kurikulum Nasional Keperawatan, Kebidanan serta gizi yang telah dikembangkan.
- 10) Telah memiliki tenaga yang profesional Standar tenaga dosen S2 dan S3 lulusan dalam dan luar negeri.
- 11) Memiliki akses kerjasama dengan Pemerintah Daerah Kota/Kabupaten, Pusat maupun Pihak swasta dibidang pendidikan, dan kesehatan.
- 12) Animo masyarakat terhadap Poltekkes tinggi
- 13) Memiliki sarana untuk media publikasi ilmiah.
- 14) Memiliki Tim Penjaminan Mutu yang membantu pelaksanaan kegiatan monitoring kinerja mengajar dosen.
- 15) Tersedianya pedoman dasar penegakan disiplin akademik.
- 16) Selalu melibatkan pengguna lulusan (*stake holder*), organisasi profesi, dalam kegiatan penyempurnaan kurikulum.

b. Weakness (Kelemahan)

- 1) Kualitas dan produktivitas SDM belum optimal.
- 2) Lahan praktek terbatas ditinjau dari kasus penyakit, type RS, dan lain-lain.
- 3) Spesialisasi dosen dan tenaga administrasi belum terbentuk optimal.
- 4) Pemanfaatan laboratorium belum optimal.
- 5) Monitoring prestasi akademik mahasiswa yang belum optimal karena belum adanya mekanisme koordinasi antara dosen pembimbing akademik dengan ketua jurusan.
- 6) Budaya akademik yang belum optimal dalam penggunaan Teknologi Informasi.
- 7) Penegakan disiplin belum optimal.
- 8) Kemampuan bahasa Inggris dosen dan mahasiswa masih relatif rendah.
- 9) Rendahnya jumlah bahan ajar yang diterbitkan oleh dosen.
- 10) Jurnal di Poltekkes belum terakreditasi
- 11) Jumlah publikasi hasil penelitian dosen dalam jurnal ilmiah terakreditasi masih relatif sedikit.
- 12) Jumlah penelitian kolaborasi dengan mitra masih relatif sedikit.

2. Faktor Eksternal

a. Opportunities (Peluang)

- 1) Dukungan Permenkes 1796 tahun 2011 tentang Legislasi Tenaga Kesehatan.
- 2) Peraturan Pemerintah nomor 36 tahun 2014 tentang tenaga Kesehatan, dimana tenaga kesehatan di pelayanan, minimal DIII
- 3) Dukungan Undang-undang dan Peraturan menteri kesehatan terkait praktek mandiri bagi perawat, bidan dan ahli gizi.
- 4) Keberadaan teknologi informasi yang memungkinkan dikembangkannya database pendidikan dan pengelolaan sistem secara *online*.
- 5) Terdapat banyak kegiatan akademik dan kemahasiswaan yang diselenggarakan oleh pihak *eksternal* yang dapat dimanfaatkan oleh dosen dan mahasiswa.
- 6) Kerjasama dengan Pemerintah Daerah baik Provinsi, Kabupaten/Kota dan pihak swasta.
- 7) Banyaknya forum ilmiah untuk mempublikasikan hasil penelitian dosen dan civitas akademika.
- 8) Adanya dana penelitian Risbinakes dari Kemenkes dan pihak swasta, serta penelitian hibah lainnya dalam maupun luar negeri.

b. Threats (Tantangan)

- 1) Globalisasi, World Trade Organization (pasar bebas), Masyarakat Ekonomi Asia (MEA)
- 2) Kebijakan pemerintah (*zero Growth*) bagi PNS.
- 3) Cukup tingginya angka *drop out* mahasiswa dan lamanya masa studi mahasiswa karena belum maksimal penanganan antisipatif terkait dengan prestasi akademik mahasiswa.
- 4) Ketidakpuasan mahasiswa dapat berdampak pada lemahnyapencitraan lembaga.
- 5) Tuntutan dari dunia kerja yang semakin mengarah pada standar internasional.
- 6) Kompetisi dengan institusi baik Kemenkes dan Non Kemenkes dalam mutu pendidikan dan lulusan.
- 7) Rendahnya reputasi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya dalam bidang penelitian.

3.Strategi

Untuk mencapai tujuan, berikut ini merupakan beberapa strategi yang ditempuh, antara lain :

a. Manajemen

- 1) Membuat proses pemetaan tugas antara Direktorat, Jurusan, dan Unit-Unit yang ada di Poltekkes Palangka Raya
- 2) Membuat rencana kerja tahunan
- 3) Membangun nilai-nilai kebersamaan, menghargai, dan saling tolong menolong
- 4) Membuat standar kinerja dosen dan staf administrasi
- 5) Meningkatkan kualitas SDM

b. Keuangan

- 1) Membentuk tim perencanaan anggaran tingkat direktorat dan jurusan
- 2) Membentuk tim pengelola keuangan tingkat direktorat

c. Akademik

- 1) Membentuk tim komite kurikulum
- 2) Melaksanakan pembelajaran terpadu
- 3) Melaksanakan pengembangan mata ajar

- 4) Melaksanakan workshop pembelajaran klinik
- 5) Membina kerjasama dengan instansi lain sebagai lahan praktik

d. Mahasiswa

- 1) Membentuk Badan Eksekutif Mahasiswa
- 2) Mengembangkan mimbar bebas
- 3) Membentuk persatuan alumnus dan uraian tugas ikatan alumnus
- 4) Meningkatkan kontribusi mahasiswa terhadap pengelolaan pendidikan

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

A. TUJUAN DAN SASARAN

Tujuan yang hendak dicapai oleh Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya adalah sebagai berikut :

1. Peningkatan Program Kegiatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam mengembangkan Tridharma Perguruan Tinggi.
2. Peningkatan manajemen pengelolaan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
3. Peningkatan jumlah dan mutu tenaga serta fasilitas sarana dan prasarana Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya.
4. Peningkatan dan pembinaan jaringan kemitraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya dalam meningkatkan kualitas lulusan.

Berdasarkan tujuan yang telah dirumuskan dijabarkan sasaran yang hendak dicapai, antara lain:

1. Terwujudnya Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya sebagai Lembaga Pendidikan Tenaga Kesehatan Unggulan pada tingkat Regional Kalimantan dalam menghasilkan kualitas lulusan.
2. Terlaksananya kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi yang meliputi pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian kepada masyarakat.
3. Tersedianya tenaga Dosen dan Staf yang memenuhi standar Kompetensi seperti yang diatur oleh Undang-Undang.
4. Tersedianya fasilitas laboratorium, perpustakaan dan jaringan informasi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya serta sarana prasarana pendukung sesuai dengan kebutuhan baik jumlah maupun mutu.
5. Terlaksananya jaringan kemitraan Politeknik Kesehatan Kemenkes Palangka Raya baik dalam propinsi maupun lintas propinsi.

B. RENCANA KINERJA TAHUN 2014

Dalam upaya mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan sebagaimana tercantum dalam RENSTRA Kementerian Kesehatan Tahun 2010-2014 telah ditetapkan Indikator Kinerja Utama pada Politeknik Kesehatan

Kementerian Kesehatan Palangka Raya. Tabel berikut menguraikan tentang Indikator Kinerja utama Poltekkes Kemenkes Palangka Raya.

Tabel 7. Indikator Kinerja Utama dan Cara perhitungannya pada Poltekkes Kemenkes Palangka Raya

No	Sasaran Utama	Indikator Kinerja Utama	Definisi Operasional	Cara Perhitungan
1	Pendidikan	1.Tingkat Serapan Lulusan di Pasar Kerja	Persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 bulan dihitung setelah kegiatan wisuda	Jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan < 6 bulan / Jumlah Lulusan pada Tahun yang sama
		2.Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase penyelesaian masa studi sesuai dengan program	Jumlah mahasiswa yang lulus sesuai program/jumlah yang masuk pada tahun yang sama
		3.Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase lulusan yang memperoleh IPK $\geq 2,75$	Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$ / jumlah lulusan pada tahun yang sama
2	Penelitian	1. Melakukan kegiatan penelitian	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dalam 1 tahun	Jumlah seluruh penelitian yang dilakukan oleh tenaga pendidik (dosen) dalam 1 tahun
		2. Publikasi Karya Ilmiah	Prosentase karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Jumlah karya ilmiah yang dipublikasikan dalam jurnal, seminar, buletin dan buku ajar / jumlah karya ilmiah yang dihasilkan dalam 1 tahun
3	Pengabdian masyarakat	Kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam 1 tahun

C. PERJANJIAN KINERJA

Berdasarkan rencana kinerja yang telah disusun dengan dukungan pembiayaan yang telah disetujui dalam bentuk DIPA maka ditetapkanlah perjanjian kinerja yang akan dicapai. Perjanjian Kinerja ini merupakan tolak ukur akuntabilitas kinerja pada akhir tahun 2014. Secara substansi Perjanjian

Kinerja untuk tahun 2014 tidak berbeda dengan Rencana Kerja Tahun 2014. Terdapat beberapa indikator kinerja utama dalam penetapan kinerja yang disusun berdasarkan tupoksi 3 sasaran utama yaitu melaksanakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.

1. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Pendidikan

Dalam hal ini terdapat 3 indikator utama yang digunakan untuk menilai terpenuhinya tupoksi Poltekkes Kemenkes Palangka Raya pada bidang pendidikan, yaitu jumlah lulusan tepat waktu, jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$, dan jumlah lulusan yang diterima oleh pasar kerja dalam kurun waktu kurang dari 6 bulan setelah dilaksanakannya kegiatan wisuda. Target pada tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 8 berikut.

Tabel 8. Target pencapaian Indikator Kinerja Utama Pertama

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2014
Meningkatnya kualitas lulusan tepat waktu	Jumlah lulusan tepat waktu	Persentase	82 %
	Jumlah lulusan tepat waktu dengan IPK $\geq 2,75$	Persentase	86%
Meningkatnya kualitas penyerapan lulusan di pasar kerja	Jumlah lulusan yang memperoleh kerja kurang dari 6 bulan	Persentase	20%

2. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Penelitian

Kinerja Utama Kedua terkait dalam bidang Penelitian. Indikator kinerja yang ditetapkan meliputi peningkatan kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif serta meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan. Target yang ditetapkan untuk mencapai indikator kinerja utama kedua ini dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Target pencapaian kinerja utama kedua

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2014
Meningkatnya kualitas penelitian berbasis kompetensi yang mandiri dan inovatif	Jumlah kegiatan penelitian yang dilakukan tenaga pendidik	Kegiatan	32
Meningkatnya kualitas dan kuantitas hasil penelitian yang dipublikasikan	Jumlah hasil penelitian yang dipublikasikan dalam jurnal (terakreditasi) per tahun	Naskah	22

3. Indikator Kinerja Utama Pada Sasaran Pengabdian Masyarakat

Pada bidang pengabdian masyarakat telah ditetapkan indikator kinerja utamanya yaitu Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama 1 tahun. Target pengabdian masyarakat yang harus dipenuhi pada tahun 2014 dapat dilihat pada Tabel 10.

Tabel 10. Target Pencapaian Indikator Kinerja Utama Ketiga

Sasaran	Indikator kinerja	satuan	Target 2014
Meningkatnya kegiatan pengabdian masyarakat yang mandiri dan inovatif sesuai dengan kompetensi jurusan	Jumlah keterlibatan institusi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Kegiatan	10

4. Indikator Penunjang Kinerja Utama

Untuk mencapai indikator kinerja utama pada masing-masing sasaran utama ditetapkan juga tentang indikator penunjang kinerja utama. Indikator ini digunakan sebagai instrumen pendukung dan penilaian terhadap ketercapaian target dari indikator kinerja utama. Terdapat 7 program yang telah disiapkan dan ditetapkan dalam rangka menunjang pencapaian indikator kinerja utama tersebut, yaitu :

- a. Pengembangan institusi/organsisasi dan penyelenggaraan pendidikan
- b. Pengembangan sumber daya manusia
- c. Pengembangan kurikulum dan metode proses belajar mengajar
- d. Pengembangan sarana dan fasilitas
- e. Pengembangan dan Pembinaan sivitas akademik
- f. Pengembangan kemitraan dengan stakeholder
- g. Pengembangan manajemen pendidikan

Untuk lebih detailnya indikator kinerja penunjang pada masing-masing program dapat dilihat pada Tabel 11 berikut.

Tabel 11. Indikator Kinerja Penunjang Pada Setiap Program

No	Program	Indikator Kinerja Penunjang	Target 2014
1	Pengembangan institusi/organsisasi dan penyelenggaraan pendidikan	a) Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru Reguler Non reguler	150 orang -
		b) Peningkatan jumlah mahasiswa	

		yang lulus Reguler Non reguler	198 orang 92 orang
		c) Pengembangan jurusan baru	1 Jur Analis Kesehatan
		d) Adanya Prodi D-IV di Ketiga Jurusan	3 prodi
		e) Akreditasi prodi oleh BAN PT	4 unit
		f) Sertifikat akreditasi A untuk ketiga jurusan oleh BAN PT	3 lembar
		g) Tim Pokja Perencana Anggaran tingkat direktorat dan jurusan	4 tim
		h) Web site Poltekkes dan Tim PDPT	1 website 1 tim PDPT
		i) Pengembangan sistem informasi pendidikan	Sistem Online
2	Pengembangan sumber daya manusia	a) Jumlah dosen, CI, dan tenaga yang tugas belajar	15 orang
		b) Jumlah dosen dan administrasi yang mengikuti pelatihan	9 orang
		c) Jumlah civitas akademika yang mempunyai kapasitas kepemimpinan dan manajerial	5 orang
		d) Jumlah dosen dan tenaga administrasi sesuai kebutuhan	8 orang
		e) Jumlah SDM profesional	3 orang
3	Pengembangan kurikulum dan metodologi proses belajar mengajar	a) Jumlah workshop pengembangan kurikulum	3 kali
		b) Jumlah Workshop penyusunan kurikulum D-IV keperawatan, kebidanan, dan gizi	3 kali
		c) Workshop pengembangan system/metode PBM	3 kali
		d) Workshop pengembangan system evaluasi pembelajaran (KBK)	3 kali
4	Peningkatan Sarana dan Fasilitas	a) Jumlah pemeliharaan sarana perkantoran sesuai kebutuhan	2 Gedung
		b) Jumlah media informasi dan sarana pengolahan data/buku	1 media
		c) Peningkatan Jumlah buku/referensi di perpustakaan	290 buku
		d) Jumlah sarana transportasi dan kendaraan operasional	2 unit
		e) Jumlah komputer dan LCD	9 unit
5	Pembinaan sivitas akademika	a) Jumlah organisasi mahasiswa	4 organisasi
		b) kegiatan pramuka	1 kali
		c) Jumlah kegiatan kerohanian	2 kegiatan
		d) Prosentase mahasiswa yang memanfaatkan BP	100%
		e) kegiatan PIK-KRR	1 kegiatan

6	Pengembangan Kemitraan dengan stakeholder	a) Jumlah kerjasama lintas program dan lintas sektor	22 orang
		b) Jumlah model daerah binaan	4 daerah
		c) Jumlah program khusus di daerah	8 progsus
7	Pengembangan Manajemen Pendidikan	a) Terlaksananya pengawasan internal keuangan	12 kegiatan
		b) Jumlah pokja anggaran yang terbentuk	4 pokja
		c) Capaian target penyerapan anggaran	95%

D. RENCANA ANGGARAN

Untuk mewujudkan kinerja yang telah ditetapkan pada tahun 2014, Poltekkes Kemenkes Palangka Raya didukung penuh dengan anggaran yang tertuang pada DIPA 2014 yang berjumlah Rp. 14.515.119.000,- (Empat Belas Milyar Milyar Lima Ratus Lima Belas Juta Seratus Sembilan Belas Ribu Rupiah). Adapun rincian per kegiatan dapat dilihat pada Tabel 12 berikut.

Tabel 12. Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

Rencana Anggaran Poltekkes Kemenkes Palangka Raya Tahun 2014

No.	Kegiatan	Pagu 2014 (Rp)	Presentase (%)
1	Layanan perkantoran	9.296.571.000,-	64,04
2	Riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik	125.000.000,-	0,87
3	Lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah	153.671.000,-	1,05
4	Beasiswa mahasiswa berprestasi	97.200.000,-	0,67
5	Laporan dukungan manajemen pendidikan	1.454.375.000,-	10,03
6	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Keperawatan	1.232.902.000,-	8,49
7	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kebidanan	1.582.850.000,-	10,91
8	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Kesehatan Lingkungan	67.500.000,-	0,46
9	Mahasiswa yang dididik pada Jurusan Gizi	505.050.000,-	3,48
	Jumlah	14.515.119.000,-	100